BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada Ny K selama 3 hari dengan masalah utama nyeri kronis dan tindakan inovasi berdasrkan *Evidance Based Nursing* dengan senam kaki diabetik dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian dilakukan pada tanggal tanggal 10 Januari 2023 kepada pasien atas nama Ny K, usia 69 tahun, jenis kelamin perempuan, agama islam, pendidikan terakhir SD. Pasien mengatakan sakit diabetes mellitus sejak satu tahun yang lalu. Pertama kali dilakukan pemeriksaan gula darah sewaktu mencapai 530 mg/dl, dan melakukan pengobatan dengan mengonsumsi obat anti diabetik metformin dan glibenklamid secara rutin. Saat ini pasien mengeluh sering merasa nyeri pada kedua kaki. Skala nyeri 5, kategori nyeri sedang. Kadar glukosa darah 2 jam setelah makan 200 mg/dl.
2. Diagnosis keperawatan yang dapat diambil yaitu nyeri kronis, ketidakstabilan kadar glukosa darah, dan gangguan mobilitas fisik. Prioritas diagnosis yang diambil berdasarkan hirarki masllow yaitu nyeri kronis.
3. Intervensi keperawatan yang diambil untuk mengatasi masalah keperawatan utama yaitu manajemen nyeri dengan luaran tingkat nyeri. Tindakan inovasi untuk mengurangi nyeri kaki pada pasien diabetes mellitus berdasarkan *Evidance Based Nursing* yaitu dengan tindakan senam kaki diabetik.

4. Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 hari dengan tindakan sesuai dengan intervensi yang telah ditetapkan. Penerapan senam kaki diabetik dilakukan sebanyak 3 kali selama 1 minggu dengan durasi waktu pemberian 10-20 menit dan dilakukan pengukuran sekala nyeri sebelum dan setelah tindakan dengan menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS).
5. Evaluasi keperawatan dilakukan sebanyak 3 kali. Evaluasi dilakukan setiap hari setelah pertemuan dengan pasien untuk mengetahui perkembangan pasien setelah diberikan asuhan keperawatan. Pada hari pertama terjadi penurunan skala nyeri sebelum tindakan 5 dan setelah tindakan menurun menjadi 4 dengan kategori sedang. Pada hari kedua sebelum tindakan skala nyeri pasien 3 dan setelah tindakan skala nyeri pasien 2 dengan kategori ringan. Sedangkan pada hari ketiga terjadi penurunan skala nyeri menjadi 1 dengan kategori ringan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan skala dan tingkat nyeri pasien setelah diberikan asuhan keperawatan denagn inovasi tindakan senam kaki diabetik.
6. *Evidance Based Practic* yang digunakan yaitu dengan senam kaki diabetik untuk menurunkan nyeri pada pasien diabetes mellitus. Terdapat tiga jurnal yang digunakan sebagai landasan tindakan, dan berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan setelah 3 kali pemberian tindakan senam kaki diabetik selama 10-20 menit dapat menurunkan skala dan tingkat nyeri pasien dan terbuktik efektif didukung oleh tiga penelitian sebelumnya.

B. Saran

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan pada karya ilmiah ini, diharapkan saran ini bisa diterima dan dipertimbangkan sebaik-baiknya untuk peningkatan kualitas asuhan keperawatan pada tahap selanjutnya.

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

   Diharapkan dapat meningkat kualitas asuhan keperawatan yang berfokus pada pasien dengan terus mengotimalkan SOP (Standar Operational Prosedure) dalam setiap melakukan tindakan keperawatan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

   Diharapkan hasil studi kasus ini bisa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan referensi tambahan bagi mahasiswa dalam melaksanakan praktek tentang penerapan senam kaki pada penderita Diabetes Melitus sesuai dengan SOP (Standart Operational Prosedure) yang ada.

3. Bagi Pengembangan dan Penelitian Selanjutnya

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pengembangan model – model intervensi keperawatan lainnya dalam menangani dan menurunkan tanda gejala diabetes mellitus dengan Senam kaki pada klien Diabetes Melitus.